

**PENYIARAN PROGRAM POTRET REMAJA
DI RADIO ISLAMIC CENTRE FM KLATEN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Dalam Ilmu Sosial Islam

Disusun Oleh :

Fathoni Agung Bagus Utama

NIM : 02210895

**KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

Dra. Evi Septiani T.H., M.Si
Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi Saudara
Fathoni Agung Bagus Utama
Lamp. : 1 Bendel Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti dan mengoreksi serta memberi masukan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara:

Nama : Fathoni Agung Bagus Utama
NIM : 02210895
Judul Skripsi : Penyiaran Program Potret Remaja di Radio Islamic Centre
FM Klaten

Maka kami berkesimpulan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Mei 2008

Pembimbing



Dra. Evi Septiani T.H., M.Si
NIP. 150252261



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/1034/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul: **PENYIARAN PROGRAM POTRET REMAJA DI
RADIO ISLAMIC CENTER FM KLATEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : **Fathoni Agung Bagus Utama**
NIM : 02210895
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 4 Juni 2008
Nilai Munaqasyah : B


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :


Pembimbing


Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.
NIP. 150252261

Penguji I


Saptoni, S.Ag., MA
NIP. 150291021


Penguji II


Andayani, S.P., MSW
NIP. 150291024

Yogyakarta, 18 Juni 2008

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah
DEKAN




Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 150220788

MOTTO

*Pada Puncak-Mu Ku Cari Jati Diri
Pada Hijau-Mu Kutemukan Damai Abadi*

Takkan Menyerah Dalam Cita

Takkan Surut Sebelum Bersujud

Motto Mapalaska

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk semua orang yang cinta akan Tuhan dan peduli pada alam ciptaan-Nya....

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat dan salam tidak lupa pula dihaturkan kepada junjungan nabi besar Muhamad SAW, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini sangat disadari bahwa terwujudnya skripsi yang berjudul "Penyiaran Program Potret Remaja Periode Februari – Maret 2008 di Radio Islamic Centre FM Klaten" ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karenanya, dalam kata pengantar ini ingin disampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Amin Abdullah, MA. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H.M. Bahri Ghozali, MA. selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil, Selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dra. Evi Septiani T.H., M.Si selaku pembimbing yang telah sabar dan meluangkan waktunya untuk memberi saran dan bimbingan di dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Ali Hufron selaku *Station Manager* Radio Islamic Centre FM, dan Saudara Bonang Jaladri sebagai pengampu program Potret remaja, beserta segenap kru radio yang memudahkan penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu tercinta, yang senantiasa panjatkan do'a dengan tulus dan ikhlas, Untuk Mas Ulin & Mbak Novi serta Ayla, adikku Vandi, dan keluarga besarku yang selalu memberi dorongan pada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Teman-teman setiaku (Haris, Erik, Lutfi, Huda), teman-teman Mapalaska (Bravo BC XVII), teman-teman kampus (Zaky & Ika, Fadhli & Mietha, Ade', Tetty, Gunawan, Hanif, Alif), dan teman-teman yang ada di Klaten
8. Cicrit, seseorang yang menemani, membantu dan menolong, baik dalam skripsi ini maupun dalam hal lainnya.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas amal baik mereka dengan pahala yang berlipat ganda. Amin. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan umat Islam khususnya dan masyarakat pada umumnya. Amin!

Yogyakarta, 19 Mei 2008

Penulis

ABSTRAKSI

FATHONI. (Penyiaran Program Potret Remaja Di Radio Islamic Centre FM Klaten) Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Komunikasi Siaran Dakwah Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2008. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyiaran sebuah program radio yang bernama Potret Remaja di sebuah radio komunitas yakni Radio Islamic Centre FM, yang melingkupi dari proses perencanaan hingga pengawasan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penelitian tentang proses penyiaran sebuah program acara di Radio Islamic Center Klaten dan sebagai masukan bagi peningkatan mutu siaran di Radio tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan mengambil lokasi studio Radio Islamic Center FM Klaten. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan metode Triangulasi deskriptif Kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya penyiaran program potret remaja di Radio Islamic Centre FM melalui beberapa proses dan mempunyai kesatuan mekanis yang terbagi menjadi beberapa bagian tahapan, yaitu dari awal perencanaan meliputi pemilihan program, pemberian nama, format program siaran, materi siaran, sasaran pendengar, dan penentuan jadwal. serta sumber daya yang ada, dari personaliti, perangkat siar, dan materi. kemudian tahap pelaksanaan siaran di studio sampai pada tahap akhir pengawasan sebagai kontrol program siaran

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Kajian Pustaka	7
G. Kerangka Teori	9
1. Tinjauan Tentang Radio	9
2. Penyiaran	11
H. Metode Penelitian	21
I. Sistematika	26
BAB II GAMBARAN UMUM PROGRAM POTRET REMAJA	
A. Latar Belakang Munculnya Program Potret Remaja	28

B. Karakter Program Potret Remaja	29
C. Isi Program Potret remaja	30
D. Sarana Dan Prasarana Penunjang Siaran	34
E. Kerjasama Dengan Pihak Lain	38
BAB III PENYIARAN PROGRAM POTRET REMAJA	
A. Munculnya Program Potret Remaja	40
B. Penyiaran Program Potret Remaja.....	41
1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	41
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	49
3. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	53
4. Pengawasan (<i>Controlling</i>).....	59
C. Faktor Penunjang dan Penghambat	63
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
C. Penutup	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEKASAN JUDUL

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami judul perlu kiranya penulis menjelaskan beberapa istilah berikut ini.

1. Penyiaran

Menurut bahasa, penyiaran merupakan bentuk kata kerja yang artinya proses, cara perbuatan menyiarkan¹, dan siaran merupakan hal yang disiarkan (dalam berbagai arti sesuai dengan kata berikutnya). Siaran berasal dari kata dasar siar, yaitu memberitahukan kepada umum (melalui radio, surat kabar, dan sebagainya) dan bentuk kata kerjanya adalah penyiaran.

Penyiaran menurut Wahyudi adalah “kegiatan pembuatan dan proses menyiarkan siaran radio dan televisi serta pengelolaan operasional perangkat lunak dan perangkat keras, yang meliputi segi idiil, kelembagaan dan sumber daya manusia untuk memungkinkan terselenggaranya siaran radio atau televisi yang berkualitas”.²

¹ Dedikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), hal:835

² JB. Wahyudi, *Dasar – dasar Manajemen Penyiaran*, (Jakarta: Gramedia pustaka, 1994), hal:6

2. Program Potret remaja

Program Potret remaja adalah sebuah program acara pekanan yang mengangkat materi-materi seputar dinamika dan problem remaja. Program ini juga akan memberikan solusi dengan adanya *live-interaktif* yang melibatkan para audiens baik melalui SMS, telephon, maupun surat. Program acara ini mempunyai tujuan untuk mengembangkan potensi-potensi para remaja, khususnya remaja muslim di kota Klaten agar mempunyai percaya diri yang tinggi, menjadi muslim yang berkepribadian, berpikiran dewasa, dan berprestasi. Juga menekankan pada masalah pergaulan remaja muslim antara laki-laki dan perempuan.³ Selain mengangkat permasalahan remaja, program yang diasuh oleh Bapak Ali Hufron dan Bonang Jaladri ini juga mengangkat misi berdakwah dikalangan remaja dengan kemasan acara yang edukatif.

Dalam penulisan ini, peneliti memberikan batasan penelitian yakni penyiaran program Potret remaja pada periode februari – maret 2008 dengan pertimbangan pada bulan ini banyak tema-tema menarik yang diangkat oleh Radio IC FM kedalam program acara tersebut, seperti persoalan *valentine*, kasus *underground* di Bandung, dan lain sebagainya.

3. Radio Islamic Centre FM

Radio Islamic Center FM atau lebih akrab disebut Radio IC FM adalah radio komunitas dengan nama resmi Radio Suara Ibnu Abbas, berada dibawah naungan PT. Suara Ibnu Abbas Klaten. Radio yang berdiri

³ Wawancara dengan Faisal Akbar selaku pengampu program Potret remaja, tanggal 15 maret 2008 di Studio IC FM

pada tanggal 24 September 2004 ini menempati lantai dua gedung Islamic Center Ibnu Abbas sebagai studio radio. Menjadi media dakwah dan tarbiyah yang dijiwai oleh tradisi keislaman, tradisi keilmuan dan tradisi pengabdian pada masyarakat merupakan visi dari Radio IC FM ini. Secara garis besar program-program acara yang dihadirkan lebih memfokuskan pada kegiatan dakwah dan tarbiyah, menyebarkan nilai-nilai Islam ke tengah-tengah masyarakat luas. Radio IC FM mengudara pada gelombang frekuensi 106,7 MHz dan beralamat di Jl. Klaten – Solo km.4 Belangwetan, Klaten Utara, Klaten, tepat di belakang kantor DLLAJR.

Jadi yang dimaksud dengan "Penyiaran Program Potret remaja Periode Februari – Maret 2008 di Radio Islamic Centre FM Klaten" adalah sebuah proses penyiaran program Potret remaja pada periode Februari - Maret 2008 yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi acara oleh Radio IC FM Klaten.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Bisnis penyiaran radio, khususnya di kota Klaten berkembang dengan pesat, hal ini dikarenakan pentingnya sarana hiburan serta informasi yang dibutuhkan masyarakat Klaten dan juga dikarenakan media radio yang bisa dinikmati semua orang, disamping harga yang terjangkau dibandingkan dengan televisi, orang hanya perlu mendengarkan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan sambil melakukan aktifitas. Beberapa radio yang terdaftar di kantor Dinas Informasi dan Kehumasan diantaranya, RSPD (Radio

Siaran Pemerintah Daerah), Radio Salma FM, Radio Wijaya Kusuma, Radio Roro Jonggrang, Radio Swadeshi⁴.

Radio IC FM merupakan radio komunitas muslim yang berdiri karena ingin menghadirkan media Islami yang dapat digunakan menjadi alat media dakwah menyebarkan nilai – nilai Islam ditengah masyarakat yang efektif dan berjangkauan luas. Berdiri sejak tahun 2004 dengan format yang berbeda dengan stasiun radio lain. Dikatakan berbeda karena Radio IC FM adalah radio yang berformat Islami, hal ini bisa dilihat dari konsep siarannya yang bernuansa Islam, serta visi dan misi dari stasiun radio tersebut. Radio ini bersifat *no for profit (non profit oriented)* karena memiliki tujuan bukan mencari keuntungan semata dan tidak menyiarkan iklan, kecuali iklan layanan masyarakat, dan sumber dana diperoleh dari iuran komunitas, hibah, sponsor, dan sumber dana lain yang tidak mengikat.

Hingga saat ini Radio IC FM telah mampu berkembang, baik dari sarana maupun sumber daya manusianya, hal itu terlihat dari semakin berkembangnya program-program siaran yang semakin kompleks, dan eksistensinya dalam penyiaran di kota Klaten. Para pengelola Radio IC FM terdiri dari para sukarelawan, mereka tergabung bukan untuk mencari popularitas atau mengembangkan bakat aktual mereka. Perhatian utama mereka adalah bagaimana mengaktualisasikan kepentingan komunitas pendengar secara menyeluruh. Standar eksistensi Radio IC FM bukan kemewahan studio atau berlimpahnya dana yang bersumber dari luar,

⁴ Wawancara dengan Bp. Drs. Joko Purnomo, Kasi Penyiaran/PP tanggal 13 Oktober 2007 di RSPD Klaten

melainkan terpenuhinya kebutuhan komunitas muslim Klaten. Sehingga dengan kata lain organisasi penyiaran Radio IC FM Klaten bukan dilakukan oleh orang-orang yang berkecimpung dalam bisnis penyiaran yang berorientasi keuntungan, namun dilakukan oleh sukarelawan-sukarelawan yang mampu secara teknis dan teoritis menjalankan sebuah organisasi penyiaran tanpa mengesampingkan visi dan misi dari Radio IC FM Klaten.

Salah satu acara yang disajikan oleh Radio IC FM adalah Potret remaja. Acara ini berformat acara pekanan, maksudnya acara ini disiarkan satu kali sepekan dengan mengangkat tema-tema yang berbeda tiap pekannya, namun ada pula tema yang berkesinambungan pada episode berikutnya apabila tema yang dibahas masih ramai di perbincangkan di publik. Biasanya tema yang diambil adalah dinamika-dinamika masalah remaja yang sedang hangat dibicarakan dengan menghadirkan pembicara yang berkompeten.

Peneliti memilih penyiaran program Potret remaja sebagai obyek penelitian dikarenakan acara ini selalu memperbarui materi siaran berdasarkan fenomena remaja yang ada, yang dianggap menarik untuk diperbincangkan. Selain itu program ini juga merupakan bentuk dari kepedulian Radio IC FM terhadap perkembangan remaja dengan pergaulannya yang semakin menjauh dari budaya timur. Dengan memberikan solusi yang tepat terhadap permasalahan-permasalahan yang ada, program ini diharapkan mampu menarik minat para remaja khususnya yang berada di kota Klaten agar lebih bijak menyerap dan menyelesaikan dinamika remaja, tentunya disertai dengan nilai-nilai dakwah dan pendidikan Islami.

Radio IC FM mempunyai tantangan tidak ringan untuk dapat memenuhi harapan komunitas dalam memberikan informasi, termasuk dalam program Potret remaja. Tentunya bukan hal mudah bagi sebuah radio siaran untuk merencanakan, menetapkan dan melaksanakan program siaran kepada khalayak pendengar. Diperlukan konsep yang matang, serta perencanaan yang cermat dan sistematis sebelum akhirnya menetapkan program Potret remaja sebagai salah satu program siaran yang diunggulkan dan diharapkan mampu meraih pendengar sebanyak-banyaknya. Demikian pula dengan proses pelaksanaan yang memerlukan kerja keras, kreativitas, ketelitian serta inovasi-inovasi terbaru. Semua proses kerja keras dari pemunculan ide, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program siaran tersebut akan dapat terungkap dengan jelas dalam pelaksanaan penyiaran sebuah program siaran.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:
“Bagaimanakah penyiaran program Potret remaja di Radio IC FM Klaten “.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari tema penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyiaran program Potret remaja di Radio IC FM.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Sebagai kontribusi bagi pengembangan keilmuan dalam penyiaran radio pada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Sebagai sumbangan pikiran untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi Radio IC FM dalam melaksanakan siaran program acara.
3. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan oleh semua orang yang tertarik di dunia penyiaran radio.

F. KAJIAN PUSTAKA

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, sejauh ini penelitian tentang Pelaksanaan siaran Radio IC FM khususnya di lingkungan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta belum pernah dilakukan. Adapun karya lain yang mendukung penelitian ini adalah skripsi-skripsi, tugas akhir, dan buku-buku. Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini. .

Skripsi dengan judul *Mekanisme penyelenggaraan program siaran informasi lalu lintas di radio suara Surabaya*. Ditulis oleh Yeti Setyaningsih tahun 1999. Skripsi ini menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui deskripsi mekanisme penyelenggaraan program siaran informasi lalu lintas di radio suara Surabaya. Dalam penelitiannya, Peneliti menggunakan pembagian fungsi manajemen untuk menjelaskan mekanisme penyelenggaraan siaran. Fungsi manajemen tersebut adalah *planning, organizing, actuating* dan *controlling*. Penerapan manajemen dalam program siaran akan dapat lebih

terlihat dalam mekanisme penyelenggaraan program siaran dalam setiap program yang disiarkan oleh radio.⁵

Penelitian lain adalah skripsi yang ditulis oleh Suroyo, tahun 2006 dengan judul *Penyiaran Islam Melalui Mimbar Jumatan Interaktif (Studi kasus Radio Global FM Yogyakarta)*. Penelitian deskriptif ini menggunakan Radio Global sebagai obyeknya, dimana radio ini mempunyai program unggulan Mimbar Jumatan interaktif. Program ini berbentuk sebuah dialog interaktif seputar keagamaan yang sedang hangat dibicarakan publik, dengan melibatkan audiens melalui telepon maupun pesan singkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penyiaran Islam melalui program dialog interaktif dimana memerlukan persiapan tema yang matang, dan penyiar yang menguasai topik bahasan.⁶

Penelitian oleh Nur Endah Anawati tahun 2005 dengan judul *Manajemen Penyiaran Radio Komunitas (Studi terhadap Radio Menara Siar Pedesaan)*. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui upaya Radio Menara Siar Pedesaan (RMSP) dalam memenuhi kebutuhan dan informasi masyarakat Desa Terong, serta usaha manajemen radio yang juga menjadi pelaku sekaligus memanfaatkan informasi dari mereka sendiri. Jenis penelitian yang dipergunakan adalah penelitian diskriptif dan menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi riset pustaka dan riset lapangan.⁷

⁵ Yeti Setyaningsih, *Mekanisme penyelenggaraan program siaran informasi lalu lintas di radio suara Surabaya*, (Jogjakarta: UGM. 1999)

⁶ Suroyo, *Penyiaran Islam Melalui Mimbar Jumatan Interaktif (Studi kasus Radio Global FM Yogyakarta)*, (Jogjakarta: UIN Suka.2006)

⁷ Nur Endah Anawati, *Manajemen Penyiaran Radio Komunita (Studi terhadap Radio Menara Siar Pedesaan)*, (Jogjakarta: UPN.2005)

Dari beberapa karya ilmiah di muka, terdapat beberapa penelitian yang mengangkat tentang penyiaran program acara radio. Perbedaan dalam skripsi ini penyusun menekankan pada penyiaran program Potret remaja yang dilakukan Radio IC FM sebagai radio komunitas Muslim yang peduli terhadap perkembangan remaja muslim agar mampu menghasilkan program-program yang mampu memenuhi kebutuhan akan audiensnya, tanpa mengesampingkan visi dan misinya sebagai media dakwah dan tarbiyah. Selain itu penulis juga menekankan pada konsep manajemen penyiaran secara umum.

G. KERANGKA TEORI

1. Tinjauan Tentang Radio

Menurut Onong U. Effendy dalam kamus komunikasi memberikan pengertian tentang radio siaran sebagai berikut :

- a. Radio adalah media komunikasi melalui gelombang udara tanpa kawat.
- b. Radio siaran adalah badan siaran yang dalam kegiatannya meliputi pembuatan program dibagian studio dan penyiarannya melalui udara dibagian pemancar.
- c. Stasiun radio siaran diartikan sebagai organisasi atau badan yang mengelola program, acara-acara dalam bentuk kata-kata, musik dan lain-lain melalui radio kepada khalayak yang terpancar.

Sedangkan menurut James Maxwell berpendapat bahwa:

“.....Radio adalah merupakan gerakan magnetik yang dapat mengarungi ruang angkasa secara gelombang dengan kecepatan cahaya yaitu 186000 mil perdetik”⁸

Peraturan resmi mengenai penyiaran radio diatur dalam undang-undang penyiaran yang memuat arti penyiaran radio sebagai media komunikasi massa dengar, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan.⁹

Secara umum sistem gelombang radio yang dipergunakan khususnya di Indonesia hanya dua sistem yaitu AM (*Amplitude Modulation*) dan FM (*Frequency Modulation*). Dari kedua system ini maka sistem FM mempunyai kelebihan diantaranya mampu menghilangkan gangguan yang disebabkan cuaca, bintik-bintik matahari maupun alat listrik dan dapat menyiarkan suara dengan sebaik-baiknya bagi telinga manusia yang sensitif.¹⁰

Radio merupakan sarana efektif untuk menyampaikan pesan kepada khalayak yang menjadi sasaran, hal ini dapat terjadi karena radio memang memiliki kekuatan yang mampu membuatnya tetap memiliki eksistensi sebagai media komunikasi. Karena hanya berupa siaran auditif saja, maka radio memiliki kelebihan dan kelemahan sebagai berikut,

⁸ Onong Uchyana Efendi, *Radio Siaran Teori dan praktek*, (Bandung: CV Mandar Maju, 1990), hal. 21.

⁹ Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, pasal 1 ayat (3)

¹⁰ Onong Uchyana Efendi, *Op Cit*, hal:23

a. Kelebihan radio:

- 1) Mampu menyampaikan pesan secara serempak dan merata diseluruh wilayah.
- 2) Mampu menciptakan pesan dengan diperindah dan memperkaya bobot dengan elemen-elemen yang mendukungnya.
- 3) Mampu mensyaratkan pesan melalui berbagai bentuk mata acara siaran yang efektif sesuai dengan kegemaran atau selera pendengar dan pemirsa.¹¹

b. Kelemahan radio:

- 1) Siaran hanya sekali didengar (tidak dapat diulang), kecuali memang dari pusat pemancarannya.
- 2) Terikat oleh pemancarnya dan waktu siaran, artinya siaran radio tidak setiap saat dapat didengar menurut kehendaknya (objek dakwah).
- 3) Terlalu peka akan gangguan sekitar, baik bersifat alami ataupun teknis.¹²

2. Penyiaran

Kegiatan penyiaran dilakukan oleh organisasi penyiaran, baik organisasi penyiaran yang bersifat *public sector*, *privat sector*, maupun yang bersifat *no profit (non profit oriented)*. *Out put* dari organisasi penyiaran sendiri adalah siaran. Siaran berasal dari kata siar ditambah

¹¹ Masbuchin, *Metodologi Siaran Melalui Radio dan Televisi*, (Jakarta: DEPAG RI, 1981), hal: 21.

¹² Ibid.

akhiran –an membentuk kata benda yang memiliki makna apa yang disiarkan. Siaran bisa berupa siaran radio yang hanya menyajikan informasi audio, bisa pula siaran televisi yang menyajikan informasi audio visual gerak dan sinkron.

Penyiaran menurut Wahyudi adalah:

“.....Kegiatan pembuatan dan proses menyiarkan siaran radio dan televisi serta pengelolaan operasional perangkat lunak dan perangkat keras, yang meliputi segi idiiil, kelembagaan dan sumber daya manusia untuk memungkinkan terseelenggaranya siaran radio atau televisi yang berkualitas”¹³.

Siaran tersebut dikelola oleh organisasi penyiaran yang di dalamnya terdapat orang-orang teknik, siaran, dan orang yang mengelola administrasi atau keuangan. Organisasi penyiaran menurut J.B. Wahyudi:

“.....Organisasi penyiaran adalah tempat orang-orang penyiaran (Siaran-Teknik-Administrasi) saling bekerjasama dalam merencanakan, memproduksi atau mengadakan materi siaran dan sekaligus menyiarkan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan”¹⁴.

Dipertegas oleh Darwanto S. organisasi penyiaran adalah:

“.....Suatu organisasi yang mempunyai ruang gerak di bidang penyiaran serta memiliki tugas utama dalam hal menyelenggarakan siaran yang bersifat auditif (radio) atau audio visual (televisi) dengan kegiatan yang ditujukan kepada segenap pendengar maupun penonton, maka dari itu organisasi yang melayani masyarakat dengan siaran paket acara, baik itu siaran yang diperoleh sendiri maupun yang diperoleh dari luar”.

Secara teknis, prinsip dasar penyiaran radio, adalah proses pengubahan suara menjadi sinyal suara dalam mikropon kemudian sinyal

¹³ JB. Wahyudi. Op.Cit. hal:4

¹⁴ Ibid, hal:78

suara ditumpangkan pada pancaran gelombang elektromagnetik yang diterima sistem antena, kemudian dalam pesawat penerima radio sinyal suara diubah kembali menjadi suara dalam audio/ *loudspeaker*.

Agar suatu organisasi penyiaran berhasil dalam mencapai tujuannya dibutuhkan unsur penunjang yang berupa ide (termasuk naskah), pengisi suara (termasuk artis), peralatan termasuk kelompok kerja produksi, siaran dan pendengar, juga adanya ruang kerja yang memadai, transportasi, pembinaan/hubungan yang bersahabat dengan organisasi lain. Selain itu acara yang disiarkan haruslah menarik, ada beberapa petunjuk yang dijadikan sebagai patokan, sasarannya harus jelas, acaranya spesifik, mempunyai keutuhan, beragam, waktu penyiaran yang tepat, orisinal, kualitas terjaga, disamping bahasa yang sederhana.¹⁵

Berbicara tentang sebuah organisasi penyiaran tentunya tidak terlepas dari sebuah manajemen. Manajemen adalah proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.¹⁶ Atau pengertian yang lain menurut George R. Terry, manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.¹⁷

¹⁵ Moeryanto G. Munthe, *Media Komunikasi Radio*, (Jakarta: Sinar Harapan, 1996)

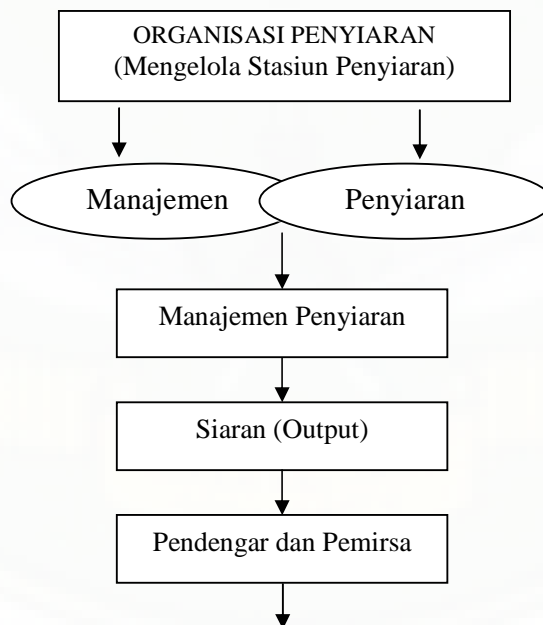
¹⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hal: 623.

¹⁷ Malayu S.P. Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi (Dasar peningkatan Produktifitas)*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 1996) hal:3.

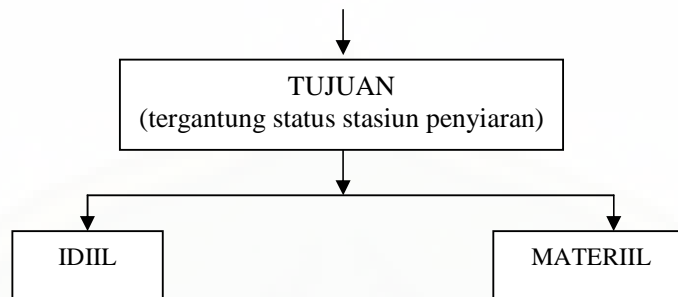
Manajemen pada dasarnya merupakan sebuah cara memimpin orang lain demi untuk mencapai tujuan bersama pada sebuah lembaga/organisasi, termasuk manajemen untuk mengelola bidang penyiaran. Aktivitas manajemen pada setiap lembaga atau organisasi yang pada umumnya berkaitan dengan usaha mengembangkan suatu tim kerja sama atau kelompok orang dalam satu kesatuan, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan tertentu dalam organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hubungan antara manajemen dan penyiaran dalam manajemen penyiaran adalah sebagai berikut:¹⁸

HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN DAN PENYIARAN



¹⁸J.B Wahyudi, *Op Cit*, hal: 42.



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa ada impitan antara manajemen dan penyiaran. Impitan ini terjadi di atas landasan rasa kebersamaan dan keterbukaan untuk menciptakan siaran yang berkualitas, baik dan benar (normatif, edukatif, informatif, persuasif dan komunikatif)

Dalam manajemen organisasi penyiaran radio secara garis besar kegiatan yang dilaksanakan oleh radio meliputi :

1) Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan ini merupakan dasar dari manajemen organisasi penyiaran. Di dalam penyiaran melibatkan tujuan dari organisasi juga rencana dan strategi untuk mencapainya, melalui proses perencanaan diharapkan tujuan akan tercapai. Perencanaan adalah pemilihan atau penetapan tujuan organisasi sekaligus menentukan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan¹⁹. Di dalam organisasi penyiaran , perencanaan meliputi:

¹⁹ T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, Yogyakarta: BPFE, 1984), hal:23

- a) Perencanaan siaran termasuk di dalamnya perencanaan produksi (*production house*), serta menyusun menjadi serangkaian mata acara, baik harian, mingguan, bulanan, dan seterusnya, sesuai dengan misi, fungsi, dan tujuan yang hendak dicapai.
- b) Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana (*hard ware*)
- c) Perencanaan administrasi termasuk di dalamnya perencanaan dana, tenaga, pemasaran, dan sebagainya²⁰.

Wahyudi menyebutkan bahwa perencanaan merupakan unsur yang sangat penting dalam organisasi penyiaran karena perencanaan yang sempurna akan membantu proses produksi dan penyiaran, serta mekanisme kontrol²¹. Darwanto menegaskan bahwa fungsi perencanaan akan memegang peranan yang sangat penting sebab perencanaan merupakan awal dari kegiatan dan hasilnya akan menjadi pemandu arah dalam pencapaian tujuan, jadi perencanaan dalam organisasi penyiaran itu penting, begitu juga dalam organisasi penyiaran radio²².

Perencanaan yang dilakukan di awal kegiatan organisasi akan memberikan manfaat yang lebih dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan

²⁰ JB. Wahyudi. Op.Cit. hal:70

²¹ Ibid

²² Darwanto, *Manajemen Programa dan Program Siaran*, (Yogyakarta: Multi Media Centre, 1993), hal::65

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Organisasi adalah pembentukan suatu struktur yang terdiri atas bagian-bagian yang terintegrasikan sedemikian rupa sehingga timbul hubungan-hubungan (*relationship*) antar suatu bagian dengan bagian lainnya yang ditentukan oleh hubungan bagian-bagian itu dengan keseluruhan struktur itu²³. Pengorganisasian menurut T. Hani Handoko adalah,

- a. Penentuan sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi.
- b. Perancangan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang akan dapat membawa hal-hal tersebut ke arah tujuan.
- c. Penugasan tanggung jawab tertentu.
- d. Pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya.

Hal-hal diatas menjadikan sebuah pengorganisasian mampu menciptakan struktur formal dimana pekerjaan ditetapkan, dibagi dan dikordinasikan²⁴. Proses pengordinasian menurut T. Hani Handoko yaitu,

- a. Pemerincian seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi.

²³ AZ Tamadjoe, *Pengantar Manajemen Teori dan Praktek Produksi Acara Radio Televisi*, (Yogyakarta: MMTC, 1993) hal:32

²⁴ T. Hani Handoko. Op.Cit. hal:24

- b. Pembagian beban pekerjaan total menjadi kegiatan yang secara logika dapat dilaksanakan satu orang.
- c. Pengadaan dan pengembangan suatu mekanisme untuk mengkordinasikan pekerjaan para anggota organisasi menjadi kesatuan yang harmonis dan terpadu²⁵.

Dua aspek penting dalam penyusunan struktur organisasi adalah pembagian kerja dan *departementalisasi*. Struktur organisasi adalah mekanisme untuk mencapai tujuan dengan penerapan pembagian tugas atau pekerjaan dari unsur-unsur, fungsi-fungsi, yang ada menurut bidang masing-masing disertai batas-batas kewenangan dan tanggung jawab²⁶.

Organisasi penyiaran terdapat orang-orang penyiaran (siaran-teknik-administrasi) yang mengelola stasiun penyiaran yang didalamnya terdapat dua unsur, yaitu perangkat keras, terdiri dari sarana dan prasarana penunjang siaran, seperti studio dan perangkatnya, transmisi/pemancar, prasarana seperti gedung, jalan, gudang, dan lain-lain. Perangkat keras ini dirancang sedemikian rupa sehingga membentuk suatu keterpaduan yang akan memperlancar jalannya proses perencanaan, produksi, dan penyiaran sekaligus. Sedangkan perangkat lunak terdiri dari manusia pengelola, peraturan- peraturan, mata acara (program).

²⁵ Ibid, hal:146

²⁶ JB. Wahyudi. Op.Cit. hal:78

Untuk mengatur manusia ini diperlukan manajer/pimpinan yang tepat bagi dunia penyiaran

3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan adalah tindakan selanjutnya dalam manajemen untuk memproses perencanaan. Pelaksanaan dalam organisasi penyiaran terdiri dari,

- a) Perencanaan pemrograman (*planning programming*)
- b) Produksi (*producing*)
- c) Siaran (*broadcasting*)²⁷.

Perencanaan pemrograman tertuang dalam pola acara, yang disusun secara harian, mingguan, bulanan, dan tahunan²⁸. Setiap program acara di dalam pola acara khusus harus diproduksi/dibeli. Untuk mata acara yang diproduksi sendiri memerlukan perencanaan yang profesional sesuai dengan dunia penyiaran. Mekanisme dunia produksi atau *Standard Operasional Procedure (SOP)* merupakan tata laksana operasional yang memenuhi standar, yakni memenuhi urutan-urutan produksi menurut ukuran yang profesional.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Pada dasarnya pengawasan adalah mekanisme untuk mengetahui tentang apa yang terjadi pada saat pelaksanaan siaran. Tujuan pengawasan itu sendiri adalah untuk mengetahui

²⁷ Ibid, hal:45

²⁸ Ibid, hal:21

kelemahan atau kesalahan dengan maksud untuk memperbaikinya, dan selain itu ditujukan untuk menjaga agar proses pencapaian tujuan siaran sesuai dengan perencanaan. Pengawasan juga dilakukan pada perangkat *hardware* dan *software* radio yang bertujuan untuk menjaga peralatan itu bila ada kerusakan dapat diketahui secara dini dan memperpanjang usia pakai.

Di dalam pengawasan terdapat tiga langkah pokok yang harus dilaksanakan, sehingga fungsi pengawasan berjalan dengan efektif dengan hasil yang optimal. Tiga langkah pokok itu adalah:²⁹

a) Penetapan standar mutu

Standar mutu mengandung arti sebagai suatu pengukuran yang digunakan sebagai patokan untuk menilai hasil-hasil. Keputusan standar mutu ditetapkan oleh stasiun radio berdasarkan informasi tentang kebutuhan pendengar. Standar mutu yang ditetapkan bisa kuantitatif maupun kualitatif. Kuantitatif bisa berupa pencapaian *rating* atau jumlah pendengar dan *volume* iklan. Sedangkan kualitatif berupa konsistensi *programming* terhadap format radio dan kebijakan radio.

b) Evaluasi

Evaluasi adalah aktivitas penilaian pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui kualitas penyiaran, sehingga

²⁹ Handoko dalam Dian Ekawati, *strategi programming pada radio show segmented* (Yogyakarta: Skripsi. Jurusan Ilmu Komunikasi Fisipol UGM, 2006), hlm. 42.

diketahui seberapa besar penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaannya dan dilanjutkan dengan penyesuaian atas kelemahan dan kesalahan penyiaran yang terjadi. Kegiatan evaluasi penting dilakukan, untuk mengetahui apakah suatu penyiaran yang dilakukan tepat sasaran, mencapai tujuan dan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Evaluasi terhadap acara yang mengalami kemerosotan, bertujuan untuk mengambil keputusan apakah acara tersebut akan diselamatkan atau justru dihapus.

c) Koreksi

Apabila hasil dari evaluasi menunjukkan penyimpangan terhadap penyiaran yang telah dilakukan maka perlu diadakan koreksi. Tindakan koreksi dapat dilakukan dengan memperbaiki perencanaan dan pelaksanaannya dengan tujuan untuk menyempurnakan program siaran agar tetap mampu mempertahankan atau meningkatkan jumlah pendengar.

G. METODE PENELITIAN

Untuk mencapai tujuan penelitian maka diperlukan suatu metode atau cara yang dapat digunakan sebagai petunjuk bagi peneliti guna mencapai tujuan penelitian sebagaimana yang diharapkan.

Penelitian ini merupakan tipe penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena yang

terpusatkan pada pemecahan masalah-masalah yang pada masa sekarang untuk kemudian dibandingkan antara satu dengan yang lainnya.³⁰

1. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah lembaga radio tersebut. Yaitu yayasan Islamic Centre Ibnu Abas sebagai pengelola dan para pengurus Radio IC FM Klaten. Informan atau tempat memperoleh keterangan dalam penelitian ini adalah para pengelola dan para karyawan stasiun radio tersebut yaitu direktur atau penanggung jawab radio, marketing, staff administrasi, seksi penyelenggara siaran, serta para *programmer* dan staff produksi yang bertugas sebagai penyusun dan penyelenggara program Potret remaja dan dianggap memiliki peran penting di stasiun tersebut.

Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah manajemen penyiaran program Potret remaja yang melingkupi semua rangkaian sistematis di Radio IC FM.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Interview.

Metode pengumpulan data dengan jalan wawancara, dimana suatu usaha untuk mendapatkan informasi dengan bertanya langsung pada informan sehingga akan terjadi proses tanya jawab lisan antara dua orang

³⁰Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm.139.

atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri.³¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan interview bebas terpimpin, maksudnya peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada informan yaitu: para pengelola, para karyawan radio tersebut dimana pertanyaan-pertanyaan tersebut sudah diarahkan dan dibatasi ruang lingkup permasalahannya sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Informan dalam menjawab pertanyaan ini bebas, yang nantinya peneliti memilah-milah sendiri jawaban yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

Pada metode interview ini melibatkan dua responden, yaitu responden primer berupa staf-staf produksi, karena bersentuhan langsung dengan penyiaran Radio IC FM Klaten. Yang kedua responden sekunder berupa staf-staf bagian lain ataupun pimpinan operasional, hal itu dikarenakan data yang diambil hanya sebagai data pelengkap.

Metode interview bebas terpimpin yang digunakan dalam penelitian, untuk mendapatkan data-data tentang penyiaran Radio IC FM Klaten dan untuk memperoleh data profil dari stasiun radio tersebut.

b. Metode Observasi.

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena yang diselidiki.³²

³¹ Masri Singarimbun, Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3S, 1981), hlm. 145.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan atau observasi secara terbuka, dalam hal ini peneliti melakukan kunjungan dan pengamatan terhadap kondisi objektif stasiun radio tersebut. Yaitu mengamati proses dalam menyajikan program-program acara yang diadakan di stasiun radio tersebut.

Penulis tidak ikut ambil bagian dalam kegiatan yang berlangsung, tetapi hanya mengamati dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan penyiaran program Potret remaja di Radio IC FM.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang bersifat dokumentasi atau catatan. Metode dokumentasi dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu dokumentasi dalam arti luas berupa foto, monumen, rekaman suara dan sebagainya. Sedangkan dokumentasi dalam arti sempit adalah kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan.³³

Hal ini dimaksudkan untuk lebih memperkaya data yang tidak sempat diperoleh di lapangan. Sumber data diperoleh dengan upaya pengumpulan data melalui referensi cetak, mencari dasar-dasar dan teori-teori melalui referensi dari data dan teori berupa bahan-bahan tertulis sebagai dasar dan acuan yaitu: buku, jurnal, makalah, artikel, arsip, agenda, serta sumber tertulis lainnya yang mendasari dan relevan dengan penelitian. Dengan demikian data dapat diperoleh dan

³² Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Dan Teknik* (Jakarta: Gramedia 198), hlm. 132.

³³ Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*: (Jakarta : PT Gramedia, Rislah Utama). hlm.46

dipertanggungjawabkan. Dalam studi ini peneliti akan mencari dan mempelajari beberapa dokumentasi yang ada di Radio IC FM Klaten, seperti *Company Profile* Radio IC FM Klaten, buku-buku kegiatan di Radio IC FM Klaten, dan dokumen-dokumen yang lain yang bisa mendukung proses penelitian. Adapun kegunaan dari studi ini adalah untuk mencari data yang ada kaitanya dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

3. Metode Analisis Data

Setelah data diperoleh kemudian diolah dan dianalisis. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis deskriptif, artinya data yang diperoleh dalam penelitian dilaporkan apa adanya kemudian dianalisis secara diskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai fakta yang ada

Deskriptif menurut Mathew B Miles dan Michael Huberman yang dikutip oleh Ttjejep R Rohidi menjelaskan bahwa langkah analisa dalam penelitian deskriptif terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.³⁴

Dalam analisa ini, data diolah dengan menggunakan analisa data kualitatif. Alur analisa dilakukan dengan mengacu pada penyiaran program Potret remaja di Radio IC FM.

³⁴ Ttjejep R Rohidi, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta : University press 1992),. hlm . 16

4. Metode Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data skripsi ini adalah triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.³⁵

Dengan triangulasi, peneliti dapat me-*recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori, dengan jalan:

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan

H. SISTEMATIKA

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi dalam beberapa bab dan sub bab, sistematika tersebut adalah:

Bab satu yang berisi pendahuluan terdapat batasan-batasan judul, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul ini. Selanjutnya dibatasi dengan latar belakang mengapa penulis mengangkat judul ini. Diteruskan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan kajian pustaka. kemudian kerangka teoritik yang akan dijadikan sebagai

³⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1993) hlm. 103.

bahan pertimbangan dan menganalisa hasil penelitian yang didapatkan, dan yang terakhir metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi ini.

Pada bab dua penulis membahas tentang gambaran umum program Potret remaja di Radio IC FM Klaten yang meliputi latar belakang munculnya program, karakter, isi program, hingga kerjasama dengan pihak luar yang mendukung penyiaran program ini.

Bab ketiga penulis akan membahas tentang analisis data yang berisikan pelaksanaan penyiaran Radio IC FM Klaten yang merupakan pokok dari penulisan skripsi ini.

Adapun bab keempat adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis menganalisa dan menguraikan berbagai informasi berdasarkan hasil penelitian tentang penyiaran program Potret remaja di Radio IC FM Klaten, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum penyiaran program Potret remaja yang dilakukan oleh Radio IC FM Klaten mempunyai kesatuan mekanis yang terbagi menjadi beberapa bagian tahapan, yaitu dari awal perencanaan meliputi pemilihan program, pemberian nama, format program siaran, materi siaran, sasaran pendengar, dan penentuan jadwal. serta sumber daya yang ada, dari personaliti, perangkat siar, dan materi. kemudian tahap pelaksanaan siaran di studio sampai pada tahap akhir pengawasan sebagai kontrol program siaran.

Program Potret remaja merupakan program berformat pekanan karena hanya disiarkan seminggu sekali, yaitu setiap hari senin dengan pertimbangan hari senin adalah awal pekan sehingga para pendengar remaja masih fresh setelah melalui hari libur dan sebelum disibukkan dengan kegiatan-kegiatan yang lain. Dan siaran yang dilakukan pada pukul 20.00 – 21.00 WIB dengan pertimbangan untuk mengisi waktu tenggang setelah seharian beraktivitas dengan tujuan menemani pendengar dalam beristirahat, namun masih dalam suasana interaktif yang menarik.

Penyiaran program Potret Remaja berdurasi selama satu jam, dan didalamnya terdapat sekuen-sekuen *Opening*, penyampaian materi berita dan informasi yang menjadi topik utama oleh *host* dan narasumber, *live* interaktif dengan pendengar baik melalui SMS maupun telephon, dan *closing*.

Radio IC FM Klaten tidak mengambil peran penting dalam proses pemilihan materi program Potret remaja, hal ini dikarenakan sejak bekerjasama dengan Klub MBC (Metode Belajar Cepat) berbagai macam materi program siaran telah disediakan. Namun materi-materi tersebut akan didiskusikan terlebih dahulu dengan pihak Radio IC FM sebelum diangkat menjadi tema yang akan disiarkan

Di Radio IC FM Klaten kegiatan pengawasan lebih ditekankan kepada peningkatan kualitas bentuk dan materi siaran. Dari pengawasan tersebut, selanjutnya diadakan evaluasi terhadap kerja dan tugas yang telah dilakukan para personil. Apabila didalam pelaksanaannya materi dan tema-tema yang disiarkan dianggap sudah tidak relevan, maka secepatnya akan di ambil tindakan evaluasi

B. SARAN

1. Radio komunitas yang memposisikan diri sebagai salah satu wahana penyebaran informasi dan pendidikan bagi komunitas, harus senantiasa memperhatikan kualitas dan mutu suatu produk siaran. Apalagi stasiun radio yang mempunyai visi dan misi mengembangkan pendidikan, budaya serta agama Islam.

2. Program acara yang disiarkan hendaknya senantiasa mengikuti perkembangan dan dinamika remaja yang menjadi target audiens tanpa kehilangan visi-misi dakwah dan tarbiyah.
3. Perlunya peningkatan sumber daya manusia (SDM) di dalam Radio siaran. Penempatan SDM yang berkompeten pada tiap-tiap struktur organisasi serta menciptakan hubungan yang harmonis antar personil. Dengan demikian tidak ada tumpang tindih pekerjaan satu dengan yang lainnya yang akan menimbulkan kesemrawutan aktivitas penyiaran.
4. Dikarenakan pendengar dari program Potret Remaja mayoritas adalah remaja Muslim, maka diperlukan variasi narasumber yang handal agar mengurangi kebosanan terhadap program siaran agama Islam tersebut.

C. PENUTUP

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan memberikan kekuatan lahir dan batin serta ketenangan jiwa pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis meyakini bahwa tanpa dorongan dan bantuan dari berbagai pihak rasanya jauh dari kemungkinan skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa material maupun spiritual, teriring doa semoga semua bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis diterima oleh Allah SWT sebagai amal yang sholeh.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekeliruan dan kekurangan, yang ini semua disebabkan oleh ketidaktahuan dan keterbatasan pengetahuan penulis. Oleh sebab itu dengan rendah hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya. Amien.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwanto, *Manajemen Programa dan Program Siaran*, (Yogyakarta: Multi Media Centre, Japan International Cooperation Agency, 1993)
- Dedikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985)
-, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995)
- Ekawati, Dian, *strategi programming pada radio show segmented* (Yogyakarta: Skripsi. Jurusan Ilmu Komunikasi Fisipol UGM, 2006)
- Endah Anawati, Nur, *Manajemen Penyiaran Radio Komunita (Studi terhadap Radio Menara Siar Pedesaan)*, (Jogjakarta: UPN.2005)
- Handoko, T. Hani, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE, 1984)
- Hasibuan, Malayu S.P., *Organisasi dan Motivasi (Dasar peningkatan Produktifitas)*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 1996)
- Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, Rislah Utama)
- Masbuchin, *Metodologi Siaran Melalui Radio dan Televisi*, (Jakarta: DEPAG RI, 1981)
- Moeryanto G. Munthe, *Media Komunikasi Radio*, (Jakarta: Sinar Harapan, 1996)
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993)
- Rohidi, Ttjejep R , *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta : University press 1992)
- Setyaningsih, Yeti, *Mekanisme Penyelenggaraan Program Siaran Informasi lalu lintas di Radio Ssuara Surabaya*, (Jogjakarta: UGM. 1999)
- Singarimbun, Masri, Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta: LP3S, 1981)
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1990)
-, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Dan Teknik* (Jakarta: Gramedia, 1998)

Suroyo, *Penyiaran Islam Melalui Mimbar Jumatan Interaktif (Studi kasus Radio Global FM Yogyakarta)*, (Jogjakarta: UIN Suka.2006)

Tamadjoe, AZ, *Pengantar Manajemen Teori dan Praktek Produksi Acara Radio Televisi*, (Yogyakarta: MMTC, 1993)

Uchyana Efendi, Onong, *Radio Siaran Teori dan praktek*, (Bandung: CV Mandar Maju, 1990)

Wahyudi, J.B., *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*, (Jakarta, Gramedia Pustaka 2004)

Zuhairini dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983)



LAMPIRAN-LAMPIRAN

INTERVIEW GUIDE

Berkaitan dengan radio

1. Bagaimana sejarah berdirinya Radio IC FM Klaten?
2. Letak geografisnya?
3. Apa dasar dan tujuannya?
4. Visi dan Misi Radio IC FM?
5. Bagaimana struktur organisasinya?
6. Fasilitas sarana dan pra sarana yang tersedia di Radio IC FM Klaten?
7. Sumber daya manusia yaang dimiliki Radio IC FM Klaten?

Berkaitan dengan penyiaran program Potret Remaja

1. Segman dan target yang dituju?
2. Hal-hal yang menunjang penyiaran?
3. Perencanaan dalam memproduksi program Potret Remaja
 - a. Penentuan program acara?
 - b. Penentuan materi?
 - c. Pengadaan sarana dan pra sarana?
 - d. Perencanaan pendanaan, tenaga, dan sebagainya?
4. Pengorganisasian oleh Radio IC FM
 - a. Bagaimana susunan organisasi?
 - b. Siapa saja yang terlibat dalam program Potret Remaja?
 - c. Tugas masing-masing personaliti?
 - d. Pembagian wewenang dan tanggung jawab?

5. Pelaksanaan program Potret Remaja
 - a. Tahap-tahap dalam pelaksanaan penyiaran?
 - b. Penentuan materi siaran?
 - c. Sumber daya manusia yang terlibat dalam penyiaran?
6. Pengawasan program Potret Remaja?
 - a. Bagaimana standar mutu yang diterapkan Radio IC FM?
 - b. Bentuk-bentuk evaluasi yang dilakukan Radio IC FM?
 - c. Tindakan-tindakan dalam menghadapi hambatan dan kendala?
7. Apa saja yang termasuk faktor penunjang dalam penyiaran program Potret Remaja?
8. Faktor penghambat dalam penyiaran?

Curriculum Vitae

Data Pribadi:

Nama : Fathoni Agung Bagus Utama
Tempat, tanggal lahir : Klaten, 27 Maret 1985
Jenis kelamin : Laki-laki
Status : Belum menikah
Agama : Islam
Alamat asal : Jatiwoyo Mayungan Ngawen Klaten
Telp : (0272) 323971
: 081 225 963 50
Nama Ayah : H. Nur Rochman
Nam Ibu : Hj. Edi Widayati

Riwayat Pendidikan

Taman Kanak-kanak : TK ABA Tempursari Klaten
Sekolah Dasar : SD Mayungan II Klaten (1990 – 1996)
Sekolah Menengah Pertama : SMP Al Islam Klaten (1996 – 1999)
Sekolah Menengah Umum : SMA N 1 Karangnom Klaten (1999 – 2002)
Universitas : Fakultas Dakwah, Jurusan Komunikasi Penyiaran
Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta.